

Determinan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam

Dwi Astarani Aslindar^{1)*}, Suryanto²⁾

^{1)*}Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, dwiastarani@gmail.com

²⁾ Universitas Selamat Sri, Kendal, Indonesia, saputrasuryaputra@gmail.com

Abstrak

Koperasi telah berkembang di seluruh Indonesia. Peningkatan kualitas harus sejalan dengan peningkatan kuantitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas koperasi yakni dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi melalui sistem informasi akuntansi. Kinerja dari sebuah perusahaan akan dipengaruhi dari tingkat keberhasilan sistem informasi. Peneliti ingin melihat apa yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Studi ini dilaksanakan secara kuantitatif mempergunakan uji-uji diantaranya uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji R². Berdasar pada hasil uji menandakan secara partial dan simultan keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dan dukungan manajemen memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara teoritis, penelitian ini memperluas pengetahuan kita tentang koperasi, sejumlah faktor yang berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara praktis memberi kontribusi sumber informasi untuk pengembangan koperasi simpan pinjam ke depan.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas, Dukungan Manajemen

Abstract

Cooperatives have developed throughout Indonesia. Increasing quality must be in line with increasing quantity. One effort to improve the quality of cooperatives is by implementing information and communication technology through accounting information systems. The performance of a company will be influenced by the level of success of the information system. Researchers want to see what influences the performance of accounting information systems. This study was carried out quantitatively using tests including the classical assumption test, multiple linear regression test, t test, F test, and R² test. Based on the test results, it indicates that partially and simultaneously user involvement, task complexity, and management support influence the effectiveness of the accounting information system. Theoretically, this research expands our knowledge about cooperatives, a number of factors that influence the effectiveness of accounting information systems, and accounting information systems. Meanwhile, practically it contributes sources of information for the future development of savings and loan cooperatives.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, User Involvement, Task Complexity, Management Support.*

PENDAHULUAN

Koperasi membantu perekonomian Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah koperasi aktif di Indonesia tahun 2022 berdasar pada data yang Badan Pusat Statistik (BPS) rilis, sudah mengalami peningkatan yaitu menjadi 130.354 unit, dimana dengan volume usaha sebesar Rp197,88 triliun, pada tahun sebelumnya naik 127.846 unit, dan volume usaha senilai Rp182,35 triliun. Ini meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta memajukan perekonomian nasional dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Selain itu, ada peningkatan kuantitas koperasi di Jawa Tengah. Salah satu provinsi dengan 10.081 unit koperasi. Kendal adalah salah satu kabupaten yang mengalami peningkatan jumlah koperasi sebanyak 608 unit, terutama koperasi simpan pinjam, yang memerlukan peningkatan kualitas koperasi. Hal ini sesuai dengan tujuan Kemenkop untuk membuat koperasi modern sebelum akhir 2024.

Penguatan manajemen koperasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Hal utama dalam penguatan manajemen koperasi adalah digitalisasi, yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas operasional, seperti melalui sistem informasi akuntansi yang membantu pengendalian internal, perencanaan, pengambilan keputusan, dan aktivitas rutin.

Untuk mencapai tujuan koperasi, sistem informasi akuntansi sangat membantu. Menganalisa, melacak kondisi keuangan perusahaan, dan menyiapkan dan menyajikan dokumen dengan benar dan akurat adalah tugas sistem informasi akuntansi (Sharif et al., 2015). Sistem ini juga memberikan informasi untuk mendukung berbagai operasi perusahaan lainnya. Kinerja perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sangat bergantung pada seberapa baik sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasionalnya.

Koperasi mulai menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai dampak perkembangan teknologi. Teori Penerimaan Teknologi Model Davis (1989) menjelaskan penggunaan sistem informasi akuntansi tentang seberapa mudahnya sistem tersebut untuk setiap bisnis dan bagaimana tindakan pengguna mempengaruhi penerimaan teknologi (Hantono et al., 2023).

Menurut (Dwijantara et al., 2021), tingkat efektivitas dari sistem informasi akuntansi ialah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sistem bisa meraih tujuan dengan menerapkan sumber daya yang diatur dengan tujuan mengumpulkan data elektronik, memproses, menyimpan, serta mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat dan secara tepat waktu bisa menyediakan laporan formal yang diperlukan.

Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai suatu keterlibatan emosional dan mental individu dalam sebuah situasi kelompok dimana mereka terdorong untuk berkontribusi pada tujuan kelompok tersebut (Sutariani et al., 2022). Menurut (D. M. D. S. Putri et al., 2021), intervensi pribadi individu sebagai pengguna yang nyata dalam proses pengembangan sistem informasi merupakan keterlibatan pemakai, terdiri dari proses merencanakan, mengembangkan serta implementasi sistem informasi (D. M. D. S. Putri et al., 2021). Diduga keterlibatan pemakai memengaruhi seberapa efektif sistem informasi akuntansi.

Menurut (Pradipta, 2013), tugas kompleks meliputi banyak bagian yang tidak sama dan saling terikat satu sama lain. Kompleksitas tugas menjadi faktor lingkungan kerja yang berpengaruh pada proses pengembangan sistem informasi. Tugas ini sulit dan membingungkan dan membutuhkan lebih banyak pemikiran untuk menyelesaikannya. Tugas yang lebih kompleks membutuhkan sistem informasi akuntansi yang kuat untuk membantunya. Hal ini diduga karena kompleksitas tugas mempengaruhi seberapa baik sistem informasi akuntansi bekerja.

Menurut (Dharmawan & Ardianto, 2017), begitu pentingnya dukungan manajemen untuk implementasi sistem, khususnya dalam hal inovasi dikarenakan adanya kekuatan yang

dimiliki manajer bisa untuk memahami inisiatif yang dibuat, strategi, tujuan dan apa saja sumber daya yang dibutuhkan. Begitu pentingnya peran manajemen pada tiap langkah siklus pengembangan sistem (*system development lifecycle*), diantaranya merencanakan, merancang, dan implementasi. Berbagai bentuk dukungan manajemen diantaranya meninjau program serta rencana pengembangan dari sistem informasi, definisi informasi serta pemrosesan yang diperlukan, penilaian usulan proyek pengembangan sistem informasi, dan penyusunan tujuan dan penilaian tujuan. Jenis dukungan manajemen sesuai pendapat Nasution (1994) dalam (Rafli, 2013), untuk penerapan sistem termasuk partisipasi atasan, dukungan untuk inovasi, dan penekanan atasan pada sumber daya yang digunakan. Ada kemungkinan kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi dari dukungan manajemen puncak, jadi penting untuk mempertimbangkannya.

Penelitian lebih lanjut tentang komponen yang memberi pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi dianggap menarik dikarenakan temuan beberapa penelitian sudah menunjukkan variasi dan ketidakkonsistenan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti hendak meneliti mengenai Koperasi Simpan Pinjam Jasa (Kospin Jasa) di Kabupaten Kendal yang menjalankan operasinya dengan sistem informasi akuntansi. Selain itu, hal yang dipertimbangkan penelitian ini yaitu terkait faktor dukungan manajemen, karena manajemen paling atas memiliki otoritas paling besar terhadap suatu organisasi perusahaan dan langsung bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan. Ini berdampak signifikan pada seberapa baik sistem informasi akuntansi berfungsi. Penelitian ini secara teoritis, diharap bisa memberikan wawasan lebih lanjut dan melengkapi penelitian sebelumnya tentang koperasi, sistem informasi akuntansi, dan elemen-elemen yang bisa meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi untuk pengembangan koperasi simpan pinjam di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan dengan mempergunakan kuesioner untuk mendapatkan data awal yaitu penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dari sampel karyawan Kospin Jasa Kabupaten Kendal yang mempergunakan sistem informasi akuntansi. Untuk menilai efektivitas sistem tersebut, variabel dependen diantaranya keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, serta dukungan manajemen, dan variabel independen yaitu keterlibatan pemakai.

Biasanya efektivitas sistem informasi akuntansi dipakai sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan yang sudah dibuat. Efektivitas tersebut diukur dengan mengukur seberapa baik capaian dari sekumpulan sumber daya yang diatur dengan tujuan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik, lalu menyediakan laporan formal yang diperlukan dan menggantinya menjadi informasi yang bermanfaat. Indikator manfaat bersih, kepuasan penggunaan, penggunaan, kualitas pelayanan, sistem, dan kualitas informasi digunakan untuk mengukur seberapa efektif sistem informasi akuntansi ini (DeLone & McLean, 1992). Untuk mengukur keterlibatan pemakai menggunakan indikator meningkatkan alam demokrasi, pengetahuan mengenai situasi lokal tidak ingin berubah, user merasa terancam, dan kebutuhan user keterlibatan pemakai merupakan intervensi personal pengguna dalam mengembangkan sistem informasi (D. M. D. S. Putri et al., 2021). Komponen kompleksitas tugas termasuk salah satu komponen lingkungan kerja yang berpengaruh pada pengembangan sistem informasi. Indikator kompleksitas tugas termasuk tugas yang jelas dan tingkat kesulitan (Jamilah et al., 2007). Bentuk dukungan manajer atas penggunaan sistem dikenal sebagai dukungan manajemen. Indikator dukungan manajemen didasarkan pada penelitian seperti memilih perangkat lunak dan keras sistem informasi, pemeliharaan sistem serta pemecahan masalah, dan perencanaan pengembangan lebih

lanjut (Cahyadi et al., 2020). Untuk uji-uji seperti uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji R2 dipakai untuk mengumpulkan data untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data diolah untuk menguji hipotesis, uji asumsi klasik diterapkan. Tabel 1 berikut ini menyajikan hasil uji normalitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.92423142
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.064
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 2 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.276	6.023		1.540	.133
TOTAL_X1	.014	.094	.031	.150	.882
TOTAL_X2	.046	.245	.037	.186	.853
TOTAL_X3	-.108	.109	-.191	-.994	.327

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.538	9.605		5.158	.000		
TOTAL_X1	.359	.150	.294	2.403	.022	.663	1.509
TOTAL_X2	-.820	.391	-.247	-2.096	.044	.714	1.400
TOTAL_X3	1.114	.173	.729	6.423	.000	.769	1.300

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.737	.713	6.68892	2.190

Menurut tabel uji normalitas, hasil data yang berdistribusi normal apabila data tersebut memiliki nilai probabilitas melebihi nilai α ($0.200 > 0.05$), dan tabel uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas dengan nilai probabilitas melebihi 0,05. Sehingga, pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Nilai durbin Watson 2.190, dengan perbedaan 1.3177 hingga 2.190 dan 2.3437, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi. Data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk menguji hipotesis, menurut keempat uji asumsi klasik yang telah dilakukan.

Hipotesis diuji dengan beberapa tes, diantaranya seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.512	13.236		4.950	.000
TOTAL_X1	.332	.125	.260	2.644	.012
TOTAL_X2	-.834	.352	-.224	-2.371	.024
TOTAL_X3	1.188	.154	.770	7.735	.000

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	4130.821	3	1376.940	30.775	.000 ^b
Residual	1476.473	33	44.742		
Total	5607.294	36			

Tabel 7. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.737	.713	6.68892	2.190

Berdasarkan uji t sebelumnya, persamaan regresinya diperoleh $Y = 65.512 + 0.332(X1) - 0.834(X2) + 1.188(X3) + e$. Efektivitas sistem informasi akuntansi ditunjukkan oleh Y, keterlibatan pemakai ditunjukkan oleh X1, kompleksitas tugas ditunjukkan oleh X3, dan dukungan manajemen ditunjukkan oleh e. Selain itu, kami menemukan dari tabel uji t bahwa setiap variabel independen mempunyai signifikan uji t senilai < 0.05 , menandakan H1,2,3 diterima, yang menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Uji F memperlihatkan bahwa F hitung dengan nilai yang melebihi F tabel (30.775 lebih besar daripada 2.85), jadi H4 diterima, yang menandakan secara bersamaan tiap variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Tabel uji R² mendukung temuan ini karena menunjukkan koefisien determinasi variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat penelitian ini sebesar 71.3%. sementara untuk sisanya yaitu 28.7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Uji t menyatakan H1, H2, dan H3 diterima, dan uji F memperlihatkan bahwa H4 juga diterima. Karena signifikan uji t senilai $0.012 < \alpha (0.05)$, hipotesis pertama diterima. Maka, diperoleh simpulan adanya pengaruh yang diberikan oleh keterlibatan pemakai pada tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Peneliti memperoleh hasil yang selaras dengan penelitian (Pardani & Damayanthi, 2017), (Satria & Putra Asmara, 2019), (D. M. D. S. Putri et al., 2021), (Juliastini et al., 2020), dan (Kastania, 2022). Menurut penelitian ini, semakin banyak pemakai sistem yang terlibat akan menunjukkan seberapa efektif sistem informasi akuntansi. Hal tersebut disebabkan oleh fakta dimana kendala serta masalah yang dihadapi oleh pemakai sistem akan diidentifikasi oleh manajemen, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pemecahan masalah. Karena signifikan uji t senilai $0,024 < \alpha (0.05)$, hipotesis kedua diterima. Maka, diperoleh simpulan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi kompleksitas tugas. Penelitian sebanding dengan studi sebelumnya oleh (Juliastini et al., 2020) dan (N. K. D. L. Putri & Karyada, 2020). Karyawan dapat menjadi tidak konsisten karena kompleksitas tugas. Suatu inovasi yang makin rumit, maka semakin jarang digunakan. Menurut penelitian ini, banyak tugas yang berbeda tetapi terkait satu sama lain menunjukkan bahwa ketika sistem dibuat dengan inovasi dan penggunaan teknologi yang rumit, sistem tersebut akan kurang bermanfaat karena pengguna akan kesulitan menggunakannya. Karena signifikan uji t dengan nilai 0.000 artinya $< \alpha (0.05)$,

hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut menandakan kinerja sistem informasi akuntansi ini dipengaruhi oleh dukungan manajemen. Hasil penelitian sebanding dengan studi sebelumnya oleh (Kastania, 2022), (Kamawati, 2022), dan (Pardani & Damayanthi, 2017). Untuk memastikan bahwa kebijakan yang dibuat manajemen itu tepat dan sesuai dengan kebutuhan, maka diperlukan adanya dukungan manajemen sebab dianggap begitu penting dalam mendukung berbagai hal yang ada hubungannya dengan kesuksesan sistem informasi akuntansi. Karena Hipotesis keempat diterima, diperoleh simpulan secara bersamaan keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, serta dukungan manajemen memberi pengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini bisa dilakukan sebab nilai $F_{hitung} = 30.775$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 2.85$. Hasil penelitian sebanding dengan penelitian sebelumnya seperti (Pardani & Damayanthi, 2017), (Satria & Putra Asmara, 2019), (N. K. D. L. Putri & Karyada, 2020), (Juliastini et al., 2020), (Kastania, 2022), dan (Juliastini et al., 2020). Maka dari itu, sistem informasi akuntansi bisa ditingkatkan diantaranya dengan memberi dukungan penuh untuk kebutuhan dan kebijakan, meningkatkan kinerja individu, meningkatkan produktivitas pekerjaan, dan meningkatkan peran pengguna sistem.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diskusi, dapat dibuat kesimpulan yaitu secara partial dan secara bersamaan keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, serta dukungan manajemen memberi pengaruh pada seberapa efektif sistem informasi akuntansi. Namun hasil penelitian masih memiliki keterbatasan karena subjek penelitian dan variabel independen yang digunakan sangat sedikit. sehingga peneliti berikutnya dapat mengembangkannya kembali. Namun, temuan penelitian ini memberikan gagasan dan saran secara praktis untuk menentukan kebijakan mana yang dianggap lebih membantu dari proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang membuat pekerjaan karyawan lebih mudah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60–78. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Dwijantara, M. I. M., Indraswarawati Arie, S. A. P., & Yuniasih, N. W. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Pada Pramudi Angkutan Siswa Gratis Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 94–116. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1526>
- Hantono, H., Tjong, W., & Jony, J. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1815–1830. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583>
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandr, G. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi 10*, 1–30.

- Juliastini, R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Fery Karyada, I. P. (2020). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Kintamani, Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 186–203. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.775>
- Kamawati, A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17916>
- Kastania, N. W. F. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 346–357. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2311>
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(03), 2234–2261. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/24238>
- Pradipta, A. (2013). Pengaruh komitmen, motivasi, kompleksitas tugas dan budaya suportif terhadap kepuasan kerja. *Media Bisnis*, 5(3), 155–161. <http://www.jurnaltsm.id/index.php/mb/article/view/1447>
- Putri, D. M. D. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. L. P. L. (2021). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1470–1479.
- Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 851–883. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1012>
- Rafli, R. Y. (2013). Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/643%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/643/402>
- Satria, W. I. G. N. W., & Putra Asmara, I. N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>
- Sharif, T., Purohit, H., & Pillai, R. (2015). Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 7(3). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n3p207>
- Sutariani, M., Arizona, P., & Ernawatiningsih, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan Sistem, Pelatihan Pemakai Sistem Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 111–122.